

Pengaruh Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Meisarah¹ Makhdalena² Fenny Trisnawati³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: meisarah6273@student.unri.ac.id¹ gelatik14@yahoo.co.id²
fenny.tisnawati@lecturer.unri.ac.id³

Abstract

A company is an organization that is founded and run to obtain huge profits for the company and also needs to pay attention to social and environmental aspects. The population in this research are coal sub-sector mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange which have data (Sustainability Reports and Company Value) for 5 consecutive years 2018-2022 for 11 companies. The type of data used is secondary data in the form of pooled data sourced from www.idx.co.id and the company's official website obtained using documentation techniques. The data analysis technique used in this research is descriptive and quantitative analysis (path analysis) with the help of SPSS. The results of this research show that economic performance, environmental performance, social performance simultaneously or partially influence company value.

Keywords: *Economic Performance, Environmental Performance, Social Performance and Company Value*

Abstrak

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang didirikan dan dijalankan untuk memperoleh keuntungan yang sangat besar bagi perusahaan juga perlu memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data (Laporan Keberlanjutan dan Nilai Perusahaan) selama 5 tahun berturut-turut 2018-2022 sebanyak 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa pooling data yang bersumber dari www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial dan Nilai Perusahaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan melalui peningkatan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan tercermin dari harga saham dan secara teoritis, nilai perusahaan dikatakan baik apabila harga saham tinggi. Apabila harga saham naik maka nilai perusahaan juga ikut naik dan begitupun sebaliknya. Dengan demikian, perusahaan selalu berupaya untuk melakukan peningkatan kemakmuran para pemegang saham dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Fenomena kasus perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara pada tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang disebabkan oleh naik turunnya harga saham di bursa yang mengakibatkan melemahnya harga saham di indeks saham gabungan dan munculnya virus baru yang bernama covid-19 mengakibatkan hampir seluruh perusahaan

sektor pertambangan sub sektor batu bara mengalami kinerja yang menurun yang berdampak kepada nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor atas tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham dan jumlah saham yang beredar yang dapat dilihat dari indeks harga saham gabungan (IHSG). Indeks saham gabungan selalu berfluktuatif mengalami penurunan dan peningkatan pada setiap tahunnya. Di tahun 2018. Dinilai sebagai salah satu yang terburuk karena terjadi penurunan sebesar 2,54% dibanding tahun sebelumnya sebesar 19,99%. Namun, di tahun 2019-2021 terjadi pandemi covid-19 yang membuat indeks harga saham gabungan berfluktuatif signifikan. Di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,70% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -5,09% serta di akhir tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 10,08% (Ipotnews).

Indeks harga saham gabungan (IHSG) sangat penting dalam dunia pasar modal karena setiap pergerakan dari indeks harga saham gabungan akan sangat mempengaruhi sikap investor dalam memutuskan untuk membeli, menjual atau menahannya. Investor perlu mempertimbangkan dalam memilih saham yang bisa dilihat pada laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan analisis fundamental secara mendasar. Analisis fundamental digunakan sebagai alat ukur yaitu nilai perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham sebuah perusahaan. Perusahaan pertambangan adalah aktivitas pengambilan endapan bahan galian yang memperoleh nilai ekonomis serta yang berharga yang berada didalam perut bumi dan salah satu usaha yang berdampak pada lingkungan, kelangsungan hidup dan penurunan kondisi sosial. Batu bara adalah batuan sedimentasi dengan bahan utamanya terdiri dari karbon hasil dari terbentuknya sisa-sisa tumbuhan yang mengalami panas dan tekanan geologis selama jutaan tahun. Perusahaan sub sektor bat bara merupakan salah satu sub sektor yang potensial mengingat Indonesia merupakan penghasil dan pengeksportir utama batu bara di dunia (Manik,2018).

Fenomena yang memperlihatkan masalah turunnya nilai perusahaan salah satunya dari faktor lingkungan dan tanggungjawab sosial yang kurang baik. Contohnya pada PT. Freepot Indonesia telah merusak kondisi tanah, mencemari udara, air, dan merusak hutan serta menimbulkan berbagai macam penyakit. Hal ini dapat memicu konflik sosial yang terjadi dari munculnya kelangkaan sumber daya akibat aktivitas perusahaan. Dari banyaknya kerusakan menuntut adanya pertanggungjawaban sosial. Menurut Elkington (1997) terdapat 3 konsep yaitu *triple bottom line* yaitu *people, planet* dan *profit* yang menganjurkan perusahaan untuk memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial Zahra dkk., (2016). Menurut Wibowo, (2020) bahwa dari konsep tersebut perusahaan berupaya menjawab tuntutan dari masyarakat dengan membuat suatu laporan keberlanjutan dengan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI).

Tabel 1. Rata-rata nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara periode 2018-2022

No	Emitmen	Tahun					Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ADRO	1.299	0.917	1.219	0.873	0.735	0.504
2	BUMI	1.398	2.838	0.581	0.719	0.327	1.847
3	DEWA	2.407	0.336	3.292	0.283	10.403	3.220
4	DOID	1.193	0.618	0.815	0.600	0.650	0.239
5	GEMS	1.896	1.379	0.872	1.205	1.148	1.126
6	INDY	1.042	0.563	0.409	0.631	0.649	0.208
7	ITMG	0.288	3.068	3.031	0.290	4.770	2.174
8	MBAP	2.203	1.432	1.239	1.332	2.026	1.646
9	PTBA	1.624	1.048	1.931	1.335	1.480	1.484
10	TOBA	3.093	1.678	1.298	1.297	1.433	1.760
11	UNTR	1.290	0.987	1.603	1.603	0.915	0.908
	Rata-rata	1.745	1.907	1.354	1.354	3.543	1.283

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan. Sepanjang periode 2018-2022, pada PT. Darma Henwa Tbk merupakan emiten dengan rata-rata *Price to Book Value* (PBV) tertinggi yaitu sebesar 3.220, sedangkan rata-rata *Price to Book Value* (PBV) terendah yaitu sebesar 0.208 yaitu nilai perusahaan PT. Indika Energy Tbk. Jika dilihat dari rata-rata nilai perusahaan setiap perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Penurunan ini dapat menjadi ancaman bagi ditengah perekonomian yang kurang baik. Sehingga dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan yang dimiliki investor terhadap perusahaan. Aisyah dkk., (2024) nilai perusahaan dipengaruhi oleh laporan keberlanjutan. Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan dari pengaruh laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan yaitu dengan menerapkan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) yang tertuang dalam laporan keberlanjutan yang berisikan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara. Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa judul penelitian ini adalah “Pengaruh Laporan Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan berupa data sekunder serta data waktu pengumpulannya menggunakan pooling data. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang memiliki data lengkap (Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial dan *Price to Book Value*). Total perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 11 perusahaan dengan amatan 5 tahun penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan analisis data yaitu menggunakan teknik statistik (*path analysis*) dengan bantuan SPSS versi 22.0.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
1	Laporan Keberlanjutan (Kinerja Ekonomi) (X1)	Kinerja ekonomi adalah pengungkapan informasi terkait kinerja keuangan dan non-keuangan perusahaan. Laporan ini juga mencakup aspek sosial dan lingkungan.	$KIN-EKO = \frac{N}{K}$ (GRI, 2021)	Rasio
2	Laporan Keberlanjutan (Kinerja Lingkungan) (X2)	Dampak yang dihasilkan terkait aktivitas produksi perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi bahan yang digunakan.	$KIN-LING = \frac{N}{K}$ (GRI, 2021)	Rasio
3	Laporan Keberlanjutan (Kinerja Sosial) (X3)	Terkait dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola.	$KIN-SOS = \frac{N}{K}$ (GRI, 2021)	Rasio
4	<i>Price to Book Value</i> (PBV) (Y)	Nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Kinerja Ekonomi	55	0,077	1,000	,50387	,269745
X2_Kinerja Lingkungan	55	0,167	,867	,50908	,221585
X3_Kinerja Sosial	55	0,088	1,000	,50414	,236457
Y_Nilai Perusahaan	55	2.838	10,403	1,19444	1,781482
Valid N (listwise)	55				

Berdasarkan Tabel 3 hasil analisis statistik deskriptif diketahui variabel nilai perusahaan yang diukur *Price to Book Value* (PBV) dengan membagi harga saham penutupan dengan nilai buku perlembar saham. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 55 sampel yang di uji. Berdasarkan statistik deskriptif diketahui bahwa variabel PBV menunjukkan bahwa nilai PBV tertinggi sebesar 10.403 yang dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2021. Sedangkan nilai terendah PBV sebesar 2.838 pada tahun 2018. Hasil deskriptif ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi 1.781482 > 1.19444 mean, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data bervariasi yang berarti rata-rata PBV memiliki penyimpangan data yang tinggi yang maksudnya nilai perusahaan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain berbeda cukup besar.

Pada variabel kinerja ekonomi pada penelitian ini memiliki sampel sebanyak 55. Pada tabel ini menunjukkan bahwa nilai tertinggi sebesar 1.000 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan. Sedangkan nilai terendah sebesar 0.077 yang dimiliki oleh PT. United Tractors Tbk pada tahun 2020. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa standar deviasi 0.269745 < 0.50387 mean, maka data kinerja ekonomi masih cenderung cukup rendah antara perusahaan satu dengan yang lainnya. Pada variabel kinerja lingkungan pada penelitian ini memiliki sampel sebanyak 55. Pada tabel ini menunjukkan bahwa nilai tertinggi sebesar 0.867 yang dimiliki oleh beberapa perusahaan. Sedangkan nilai terendah sebesar 0.167 yang dimiliki oleh PT. United Tractors Tbk pada tahun 2020 dan 2021. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa standar deviasi 0.221585 < 0.50908 mean, maka data kinerja lingkungan masih cenderung cukup rendah antara perusahaan satu dengan yang lainnya. Pada variabel kinerja sosial pada penelitian ini memiliki sampel sebanyak 55. Pada tabel ini menunjukkan bahwa nilai tertinggi sebesar 1.000 yang dimiliki oleh PT. TBS Energi Utama Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai terendah sebesar 0.088 yang dimiliki oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2018. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa standar deviasi 0.236457 < 0.50414 mean, maka data kinerja sosial masih cenderung cukup rendah antara perusahaan satu dengan yang lainnya.

Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 4. Uji Analisis Pengaruh Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh
Kinerja Ekonomi	.468	0.219024
Kinerja Lingkungan	.198	0.039204
Kinerja Sosial	.364	0.132496
R ² =0.580		

Pengaruh Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari *R Square* sebesar 0.580 atau 0,58% dan sisanya sebesar 0.42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti fundamental, struktur modal, dan tingkat bunga. Arga Surya Wira dkk., (2022) Kinerja ekonomi dapat dipengaruhi oleh kinerja sosial dan tata kelola dan semakin baik kinerja lingkungan dalam mengelola lingkungan perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan serta kinerja sosial yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan sehingga mengurangi resiko komersial dan mendapatkan lebih banyak dukungan karena investor lebih mudah tertarik jika laporan keberlanjutan dibuat secara bersamaan. hal Ini dapat memudahkan pengambilan keputusan investasi dan perusahaan juga dapat mempertimbangkan kemungkinan kejadian berdasarkan laporan keberlanjutan secara keseluruhan. Laporan ini dapat diintegrasikan dengan laporan lain untuk menawarkan pendekatan yang lebih luas serta meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan untuk membuat keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sherly Amalia Rahmah dkk., (2024), menunjukkan bahwa kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut Latifah & Luhur, (2017), menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi, Hubungan antara teori *stakeholder* dengan laporan keberlanjutan yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial adalah apabila dengan diterbitkan laporan keberlanjutan maka kinerja perusahaan dapat dinilai secara langsung oleh *stakeholder* yang nantinya akan mempengaruhi keputusan *stakeholder* dalam memberikan kontribusi terhadap perusahaan.

Pengaruh Kinerja Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS besarnya kinerja ekonomi terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai koefisien beta sebesar 0.468 yang memiliki pengaruh sebesar 0.219024 dengan signifikansi $0.001 < 0.05$, maka hipotesis ini menyatakan bahwa variabel kinerja ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kinerja ekonomi dengan perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Astuti & Juwenah, (2017) Kinerja ekonomi adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, meningkatkan pangsa pasar, dan menciptakan nilai bagi pemegang saham yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan, yaitu profitabilitas, kecukupan modal, dan pertumbuhan penjualan. Dalam teori pemangku kepentingan memperluas fokus dari hanya pemegang saham ke semua pemangku kepentingan yang terpengaruh oleh kegiatan perusahaan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Dalam kinerja ekonomi yang berkelanjutan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dianggap penting untuk membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan jangka panjang dapat dian simpulkan bahwa kinerja ekonomi yang baik, baik dari segi keuangan maupun tanggung jawab sosial dan lingkungannya adalah kunci untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Umiyati, (2021) dalam penelitiannya menunjukkan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Erkanawati, (2018) menunjukkan bahwa kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS besarnya kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai koefisien beta sebesar 0.198 atau memiliki pengaruh sebesar 0.039204 dengan signifikansi $0.039 < 0.05$. maka hipotesis ini menyatakan bahwa variabel kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kinerja lingkungan perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, minat investor untuk membeli saham perusahaan, meningkatkan harga saham dan dapat meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan. Sehingga, pengelolaan lingkungan perusahaan yang baik, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Atahau & Kausar, (2022) Kinerja lingkungan adalah sinyal yang baik bagi investor yang menandakan bahwa perusahaan telah berkontribusi dalam menjaga serta melestarikan lingkungan. Dengan adanya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, maka citra perusahaan juga akan baik di mata *stakeholder*. Teori pemangku kepentingan (*stakeholder*) menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pemangku kepentingan, termasuk lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian Dwi dkk., (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena informasi mengenai kinerja lingkungan dalam laporan keberlanjutan belum diperhatikan oleh investor dan penelitian yang dilakukan Pratama dkk., (2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, kinerja lingkungan yang baik itu bukan hanya sekadar tanggung jawab sosial, tetapi juga merupakan faktor penting dalam menciptakan nilai perusahaan jangka panjang.

Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS besarnya kinerja sosial terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai koefisien beta sebesar 0.364 atau memiliki pengaruh sebesar 0.132496 dengan signifikansi $0.007 < 0.05$, maka hipotesis ini menyatakan bahwa variabel kinerja sosial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang memiliki kinerja sosial yang baik cenderung mendapatkan citra positif di mata publik. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Pratama dkk., (2019) Kinerja sosial adalah kinerja yang merujuk pada sejauh mana suatu organisasi, baik itu perusahaan, lembaga, atau individu, memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Adapun hubungan pengaruh kinerja sosial terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada program CSR yang dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya dengan menarik investor yang peduli dengan dampak sosial dan lingkungan, kinerja sosial yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Sherly Amalia Rahmah dkk., (2024) menyimpulkan berdasarkan pengujian secara parsial variabel kinerja sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian, penelitian yang dilakukan Latifah & Luhur, (2017) menunjukkan bahwa kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka simpulan dari penelitian ini adalah bahwa: Kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Saran

1. Bagi Perusahaan. Bagi perusahaan hendaknya melaporkan laporan keberlanjutan secara konsisten setiap tahunnya, supaya pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Investor. Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan disarankan untuk mendapatkan laporan keuangan terhadap indikator yang dapat mempengaruhi laporan keberlanjutan dari perusahaan tersebut.
3. Bagi Peneliti. Peneliti selanjutnya dapat mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan variabel dependen lain yang saat ini masih banyak harus dilakukan lebih dalam dengan penelitian ini. Disarankan untuk menggunakan sampel yang tidak hanya berorientasi pada perusahaan sub sektor batu bara saja melainkan perusahaan jenis lainnya dan menambah periode penelitian supaya hasil penelitian maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Silfi, A., & Hariyani, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 21–33. <https://doi.org/10.52364/Synergy.V4i1.41>
- Arga Surya Wira, Dwi Urip Wardoyo, M. Luthfi Islahuddin, Rahmania Gita Safitri, & Syifa Nabillah Putri. (2022). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan Dari Tahun 2018-2020) Proxy : Pbv (Price To Book Value). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 161–167. <https://doi.org/10.51903/Jupea.V2i2.333>
- Astuti, A. D., & Juwenah, J. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq 45 Tahun 2012-2013. *Accountthink : Journal Of Accounting And Finance*, 2(01), 301–313. <https://doi.org/10.35706/Acc.V2i01.733>
- Atahau, A. D. R., & Kausar, M. F. (2022). Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Sustainability Report Rating. *Afre (Accounting And Financial Review)*, 5(2), 124–130. <https://doi.org/10.26905/Afr.V5i2.7810>
- Dwi, V., Magister, P., Akuntansi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V8i3.22841>
- Erkanawati, S. C. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011 – 2015. *Parsimonia*, 5(1), 83–96.
- Jawas, M. P., & Sulfitri, V. (2022). Pengaruh Sustainability Reporting, Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Digital*, 1(1), 57–76. <https://doi.org/10.55837/Ed.V1i1.31>
- Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris Di Indonesia Dan Singapura. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1), 1–20. <https://doi.org/10.30595/Kompartemen.V16i1.2100>
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1), 13–18. <https://doi.org/10.20961/Jab.V17i1.219>
- Makhdalena, Fenny Trisnawati, R. D. A. (2018). The Effect Of Csr, Profitability, Firm Size And Leverage To The Value Of The Company In Registered



- Natalia, I. A., & Soenarno, Y. N. (2021). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017. *Akpem: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 3(1), 1–13.
- Nisaih, D., & Prijanto, B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Riset Ilmu Manajemen*, 3(4), 356–376. <https://doi.org/10.61132/Rimba.V1i4.377>
- Prasetyo, I. B. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 5(1), 142–157. <https://doi.org/10.32815/jpro.V5i1.2219>
- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110–122. <https://doi.org/10.19184/Jauj.V17i2.12517>
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Septina, N. R. A., & Idawati, W. (2023). Pengaruh Laporan Berkelanjutan (Sustainability Reporting) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Of Accounting, Management, And Islamic Economics*, 1(1), 69–82. <http://repository.lbs.ac.id/5643/>
- Sevnia, R., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3813–3822. <https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.18195>
- Sherly Amalia Rahmah, Nur Ainiyah, & Nurdiana Fitri Isnaini. (2024). Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial Dan Kinerja Ekonomi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Dan Energi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(4), 153–166. <https://doi.org/10.61132/Pajamkeu.V1i4.432>
- Sholikhah, P., & Khusnah, H. (2020). Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Prosiding National Conference For Ummah*, 1(1), 1–8. <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/ncu2020/article/view/625>
- Tiffany, T., & Sjarief, J. (2023). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Harga Saham Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2017 – 2021 Dengan Internal Control Disclosure Sebagai Moderasi. *Analisis*, 13(2), 209–227. <https://doi.org/10.37478/Als.V13i2.2595>
- Umiyati. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 4(1), 366–378. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.V22i1.2598>
- Ummah, M. S. (2020). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Sustainability (Switzerland)*
- Zahra, S. F., Makhdalena, & Trisnawati, F. (2016). Pengaruh Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 S.D 2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1–11.